

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit (RSU) Kota Mojokerto yang beralamat Jl. Raya Surodinawan No. 170 Kota Mojokerto, Jawa Timur. Rumah sakit milik pemerintah Kota Mojokerto, yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, menyediakan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Mojokerto berstatus sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yaitu organisasi perangkat daerah dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyedia barang dan atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan.

Bedasarkan wawancara awal yang telah dilakukan dengan bagian Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dan bagian penatausahaan keuangan dan akuntansi RSU Kota Mojokerto ditemukan permasalahan dalam penerapan *green accounting* yakni adanya belum maksimal penerapan *green accounting* dalam pengelolaan biaya lingkungan yang masih belum secara khusus melaporkan biaya lingkungan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Rusandi & Rusli (2020) penelitian ini menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan – perlakuan lain, tujuannya menyajikan gambaran secara lengkap tentang suatu kejadian yang dimaksudkan untuk mengekspos dan klarifikasi. Tidak lain mendeskripsikan beberapa variabel yang berkenan dengan masalah yang diteliti.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan informan. Menurut Debora Danisa Kurniasih (2022) metode sampling yang digunakan oleh peneliti memilih informan sumber data dengan pertimbangan tertentu, berdasarkan pengetahuan penelitian tentang informan yang akan dipilih atau yang hanya dianggap tepat untuk penelitian dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun penentuan informan yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian ini mengenai Analisis Penerapan *Green Accounting* Untuk Meningkatkan Kinerja Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah di Rumah Sakit Daerah Kota Mojokerto dalam penelitian ini yaitu:

1. Bapak Tri Susilo, selaku staff penatausahaan keuangan dan akuntansi RSUD, untuk memperoleh informasi akuntansi serta laporan keuangan yang diterapkan rumah sakit.
2. Bapak Muhammad Geng, selaku staff Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPRS), untuk memperoleh informasi proses pengelolaan limbah rumah sakit dan kebijakan tentang biaya lingkungan pada pengelolaan limbah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan proses sangat penting karena untuk mendukung dan memperjelas hasil penelitian sehingga akan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan meninjau secara langsung dan cermat ke lokasi penelitian atau lapangan untuk mengamati, mencatat secara sistematis gejala yang sedang diselidiki peneliti yang bertujuan agar mengetahui secara langsung keadaan lingkungan

maupun permasalahan lingkungan yang ada sehingga terbukti kebenarannya, Anwar (2021)

Kemudian peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan mengenai penerapan green accounting dalam proses pengelompokan pembiayaan pengelolaan limbah meliputi identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan biaya lingkungan di RSUD Kota Mojokerto. Adapun peneliti juga melihat secara langsung bagaimana pengelolaan limbah yang dilakukan RSUD Kota Mojokerto.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan yang dilakukan dengan percakapan atau dengan cara tanya jawab, tujuannya hingga diperoleh informasi yang konkrit terkait permasalahan yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan didapat, dalam melakukan wawancara, peneliti perlu terlebih dahulu menyiapkan instrumen pertanyaan dan dapat juga dilakukannya latihan tanya jawab sehingga nantinya bisa berjalan dengan lancar, Ricky (2022). Dalam wawancara yang dilakukan peneliti akan menggali informasi terkait biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan pengelolaan limbah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang menghasilkan catatan – catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti atau mengambil dokumentasi sesuai dengan peneliti butuhkan seperti berupa foto, laporan operasional, catatan dan sebagainya, Anwar (2021).

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap terpenting dalam proses penelitian, setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan. Dalam penelitian

kualitatif data hasil penelitian dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif. Tujuannya untuk mengubah data yang kompleks menjadi bentuk sederhana mudah dipahami, Anwar (2021). Adapun langkah – langkah analisis data yakni:

1. Reduksi data, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara selanjutnya proses menyederhanakan, memilih, dan fokus pada aspek-aspek yang paling penting dari data yang telah dikumpulkan. Ini melibatkan pengurangan kompleksitas dari banyak informasi yang diperoleh selama penelitian, sehingga hanya yang terpenting yang tetap dipertahankan.
2. Penyajian data, pada tahapan ini akan menyusun dan menampilkan informasi dengan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, biasanya kita menggunakan teks naratif untuk menyajikan data. Kemudian ada juga penyesuaian dengan teori dan konsep Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mendukung.
3. Verifikasi, setelah mereduksi data dan mengklasifikasikannya, langkah selanjutnya yang dilakukan yakni mengecek ulang data – data yang telah terkumpul untuk mengetahui keabsahan data.